

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan bermasyarakat, salah satunya dengan memberikan pendidikan yang baik dan berkualitas. Sumber daya manusia yang berkompeten dicetak melalui sistem pendidikan yang baik, sesuai dengan amanat Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu indikator sekolah yang berkualitas salah satunya yaitu dari hasil kinerja guru karena guru merupakan komponen utama dalam pendidikan dan juga berperan penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Guru merupakan penentu keberhasilan bagi pendidikan yang ada disekolah, karena guru merupakan sumber kegiatan belajar dan mengajar karena hal tersebut adalah hal yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah.

Kerja guru yang berprestasi merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta penggunaan waktu. Guru akan berprestasi jika telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Salah satu indikator sekolah yang berkualitas salah satunya yaitu dari hasil kinerja guru karena guru merupakan komponen utama dalam pendidikan dan juga berperan penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Guru merupakan penentu keberhasilan bagi pendidikan yang ada di sekolah, karena guru merupakan sumber kegiatan belajar dan mengajar karena hal tersebut adalah hal yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah.

Kinerja guru yang berprestasi adalah hasil yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan berdasarkan tugas yang diberikan. Seorang guru dikatakan berprestasi jika telah melaksanakan unsur-unsur kesetiaan dan komitmen pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya.

Prestasi kerja menurut Moh. As'ad S. U (1995:48) juga mengemukakan bahwa: “adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan”. Jadi guru yang berprestasi adalah yang dapat menunjukkan hasil karya dalam pendidikan sesuai dengan ukurannya masing-masing yaitu dari minat dan bakat guru itu sendiri.

Dalam mencapai tujuan dan mempertahankan kelangsungan hidup bagi sekolah dapat dipengaruhi berbagai faktor yang berkaitan dengan masalah kepegawaian, salah satunya adalah prestasi kinerja guru yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, hal tersebut menjadi tantangan bagi sekolah untuk meningkatkan prestasi kerja guru. Salah satu solusi untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan melalui pelaksanaan disiplin kerja.

Hasibuan (2001:190) juga mengemukakan bahwa :

Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak.

Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas – tugas yang diberikan kepadanya. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya seseorang yang berhasil biasanya mereka memiliki disiplin yang tinggi.

Untuk menjamin guru agar melaksanakan pekerjaannya seefisien dan seefektif mungkin maka perlu adanya pembinaan, pengawasan, dan pemberian motivasi terhadap tenaga pendidik untuk meningkatkan disiplin kerja. Kurangnya disiplin kerja menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan dalam hubungan dengan pekerjaan, misalnya semangat kerja menurun, hasil kerja yang tidak maksimal, serta acuh terhadap pekerjaan. Oleh sebab itu untuk menghindari perilaku tersebut sekolah harus menerapkan sanksi terhadap pelanggaran peraturan, sehingga sekolah dapat menghindari pengulangan – pengulangan perilaku yang tidak diinginkan. Disiplin pada dasarnya adalah mencakup pelajaran, patuh, taat, kesetiaan, dan hormat kepada ketentuan atau peraturan yang berlaku dalam hubungannya dengan disiplin kerja, dimana disiplin merupakan unsur yang menggairahkan kerja bahkan pula sebaliknya.

Disiplin kerja pada dasarnya dapat mempengaruhi prestasi kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat.

Hasibuan (2007: 193) mengemukakan bahwa :

Disiplin yang baik dapat mencerminkan akan adanya rasa tanggung jawab tinggi karyawan terhadap tugas-tugas yang telah diberikan oleh organisasi. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi tingkat prestasi kerja yang dapat dicapainya.

Dengan demikian dapat kita lihat bahwa disiplin kerja merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam dunia sekolah. Demikian pun halnya di SMA Negeri 4 Bandung dalam proses pembelajaran perlu didukung oleh guru yang berdisiplin dan mempunyai prestasi di bidangnya. Pada saat ini peningkatan sumber daya manusia pada umumnya dilakukan salah satunya dengan memberikan pendidikan yang baik. Untuk memperoleh pendidikan masyarakat mengetahui bahwa sekolah adalah tempat yang efektif untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya. Pendidikan yang diperoleh dari sekolah diharapkan dapat menghasilkan individu yang akan membawa masa depan bangsa ke arah yang lebih baik.

Untuk menjamin guru agar melaksanakan pekerjaannya seefisien dan seefektif mungkin maka perlu adanya pembinaan, pengawasan, dan pemberian motivasi terhadap tenaga pendidik untuk meningkatkan disiplin kerja. Kurangnya disiplin kerja menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan dalam hubungan dengan pekerjaan, misalnya semangat kerja menurun, hasil kerja yang tidak maksimal, serta acuh terhadap pekerjaan. Oleh sebab itu untuk menghindari perilaku tersebut sekolah harus menerapkan sanksi terhadap pelanggaran peraturan, sehingga sekolah dapat menghindari pengulangan – pengulangan perilaku yang tidak diinginkan. Disiplin pada dasarnya adalah mencakup pelajaran, patuh, taat, kesetiaan, dan

hormat kepada ketentuan atau peraturan yang berlaku dalam hubungannya dengan disiplin kerja, dimana disiplin merupakan unsur yang menggairahkan kerja bahkan pula sebaliknya.

Dengan demikian dapat kita lihat bahwa disiplin kerja merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam dunia sekolah. Untuk memperjelas permasalahan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru di SMA Negeri 4 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah gambaran umum tentang ruang lingkup atau pembahasan bidang kajian dalam penelitian, sehingga akhirnya masalah yang akan diteliti akan tampak jelas.

Secara lebih rinci permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran prestasi kerja guru SMA Negeri 4 Bandung?
2. Bagaimana gambaran disiplin kerja SMA Negeri 4 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 4 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami serta memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.

1.4.1 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Terdeskripsikannya mengenai prestasi kerja guru di SMA Negeri 4 Bandung.
2. Terdeskripsikannya mengenai disiplin kerja guru SMA Negeri 4 Bandung.
3. Teranalisisnya pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi guru di SMA Negeri 4 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat seperti yang penulis paparkan di bawah ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan bermanfaat dalam memberikan tambahan wawasan berfikir ilmiah sehingga dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan dalam lingkup kajian Administrasi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bandung.

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengetahui seberapa dapat memberikan masukan yang berarti bagi

pihak lembaga khususnya dalam penerapan disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bandung.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Memberikan informasi pada peneliti lain atau dikembangkan lebih lanjut yang hendak melakukan penelitian yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018, Struktur Organisasi Skripsi mempermudah dalam mengetahui garis besar dari isi skripsi pada setiap babnya. Adapun struktur organisasi dari skripsi ini terdiri dari 5 bab.

Bab I Pendahuluan, berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi. pendahuluan berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi teori-teori yang sedang dikaji dan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian. Bab II juga memuat kerangka pemikiran yang merupakan alur berpikir peneliti dalam melakukan penelitian, serta penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk di dalamnya beberapa komponen lainnya seperti lokasi dan subjek populasi/ sampel penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, serta analisis data berupa laporan rinci tahap-tahap analisis data, serta teknik yang dipakai dalam analisis data tersebut.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, terdiri dari dua hal utama, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan urutan fokus penelitian dan tujuan penelitian; serta pembahasan atau analisis temuan.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, di mana peneliti menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Peneliti juga memberikan saran atau rekomendasi atas temuan penelitian tersebut. Saran atau rekomendasi yang ditulis ditujukan kepada pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian, kepada peneliti berikutnya dan kepada pemecahan masalah di lapangan dari hasil penelitian